

**PENGARUH TERAPI SUPORTIF DENGAN PENINGKATAN
MOTIVASI PASIEN UNTUK MELAKUKAN OPERASI
KATARAK DI POLI MATA RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ERNAWATI PALUMPUN
201501366**


**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Terapi Suportif dengan Peningkatan Motivasi Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pusaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu Agustus 2019



Ernawati Palumpun
NIM. 201501366

ABSTRAK

ERNAWATI PALUMPUN. Pengaruh Terapi Suportif dengan Peningkatan Motivasi Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh ELIFA IHDA RAHMAYANTI dan MAHARANI FARAH DHIFA.

Katarak merupakan penurunan progresif kejernihan lensa. Alasan terbanyak penderita katarak belum dioperasi karena tidak dapat membiayai operasinya dan kurangnya motivasi. Terapi suportif merupakan bentuk terapi yang digunakan individu yang memiliki kesulitan menyelesaikan masalahnya. Tujuan penelitian adalah diidentifikasinya pengaruh terapi suportif dengan peningkatan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan pra eksperimental dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi penelitian adalah semua pasien katarak berjumlah 31 orang. Besar sampel berjumlah 21 orang. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak sebelum diberikan terapi suportif yaitu 42,76 dengan standar deviasi 1.546 dan rata-rata (*mean*) motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak setelah diberikan terapi suportif yaitu 50,14 dengan standar deviasi 2.937. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$. Ini terlihat nilai p (*probability*) lebih rendah dari nilai $p\ value = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak sebelum diberikan terapi suportif dengan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak setelah diberikan terapi suportif. Saran bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar hasil penelitian ini agar menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien katarak.

Kata kunci : Terapi Suportif, Motivasi, Operasi Katarak.

ABSTRACT

ERNAWATI PALUMPUN. Effect of Supportive Therapy and Increasing Patient's Motivation to Perform Cataract Surgery at the Eye Clinic of Undata Regional Public Hospital, Central Sulawesi Province. Supervised by ELIFA IHDA RAHMAYANTI and MAHARANI FARAH DHIFA.

A cataract is a progressive decrease in lens clarity. The most reason for cataract sufferers have not been operated on is because they cannot fund the operation and lack of motivation. Supportive therapy is a form of therapy used by individuals who have difficulty resolving the problem. This research aims to identify the effect of supportive therapy and increasing the patient's motivation to perform cataract surgery. This type of research was analytic research using pre-experimental design with one group pretest and posttest. The population of this research was all cataract patients totaling 31 people. The samples were 21 people. The results of the research were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results show that the mean motivation of patients to perform cataract surgery before being given supportive therapy is 42.76 with a standard deviation of 1.546 and the average (mean) motivation of patients to perform cataract surgery after being given supportive therapy that is 50.14 with a standard deviation of 2.937. Statistical test results obtained $p = 0.000$. This shows the value of p (probability) is lower than the value of $p\text{-value} = 0.05$. So it can be concluded that there is a significant difference in the motivation of patients to perform cataract operations before being given supportive therapy with the motivation of patients to do cataract operations after being given supportive therapy. Suggestions for Undata Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province are that the results of this research should be taken into consideration in efforts to improve and improve services for cataract patients.

Keywords: Supportive Therapy, Motivation, Cataract Surgery.

**PENGARUH TERAPI SUPORTIF DENGAN PENINGKATAN
MOTIVASI PASIEN UNTUK MELAKUKAN OPERASI
KATARAK DI POLI MATA RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ERNAWATI PALUMPUN
201501366**

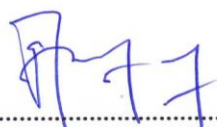
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH TERAPI SUPORTIF DENGAN PENINGKATAN
MOTIVASI PASIEN UNTUK MELAKUKAN OPERASI
KATARAK DI POLI MATA RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH****SKRIPSI****ERNAWATI PALUMPUN
201501366**Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 7 Agustus 2019

Penguji I

Nuraliah, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19751231201001 2 008
(.....)

Penguji II

Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., Ns., M. Kep
NIK. 20120901025
(.....)

Penguji III

Maharani Farah Dhifa, Dg. M. M.Si, Apt
NIK. 20150901054
(.....)**Mengetahui**
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu

Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
xiii	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat Dan waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27

	B. Pembahasan	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	34
	B. Saran	34
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	27
Tabel 4.2	Distribusi motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak sebelum dan setelah diberikan terapi suportif di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	28
Tabel 4.3	Distribusi rata-rata motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak sebelum dan setelah diberikan terapi suportif di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	20
------------	-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Katarak merupakan penurunan progresif kejernihan lensa. Katarak terjadi apabila protein pada lensa yang secara normal transparan terurai dan mengalami koagulasi pada lensa. Katarak adalah penyakit mata yang dapat mengakibatkan kekeruhan pada lensa mata. Hampir sebagian besar kasus katarak terjadi akibat dari proses degeneratif karena usia. Oleh karena itu, setiap orang yang menginjak usia lanjut berisiko menderita katarak pada satu maupun kedua mata (Corwin 2009).

World Health Organization (WHO) mengumpulkan data kebutaan dan gangguan penglihatan yang ditetapkan melalui *Global Action Plan* (GAP) 2014-2019 merupakan survey berbasis populasi untuk penderita kebutaan dan gangguan penglihatan dan layanan perawatan mata pada orang-orang berusia 50 tahun keatas. Hasil survey ini melalui *Rapid Assessment of Avoidable Blindness* (RAAB) memberikan hasil prevalensi kebutaan sekitar 85% terdapat pada usia 50 tahun. Hasil survey ini juga menemukan bahwa gangguan penglihatan tersebut penyebab utamanya adalah *output* dan kualitas layanan perawatan mata, cakupan bedah katarak dan indikator lain dari layanan perawatan mata di daerah geografis tertentu. Di Indonesia, katarak merupakan penyebab utama kebutaan, prevalensi kebutaan pada usia 55-65 tahun sebesar 1,1%, usia 65-75 tahun sebesar 3,5%, dan usia 75 tahun keatas 8,4%. Prevalensi kebutaan di usia lanjut masih jauh diatas 0,5% yang berarti masih menjadi masalah kesehatan (Kemenkes RI 2016).

Pengobatan untuk katarak sampai saat ini belum ada, meskipun ada yaitu dengan teknik pembedahan. Ada beberapa jenis operasi yang bisa dilakukan yaitu operasi katarak Ekstraksi katarak intrakapsular (EKIK) dan Ekstraksi katarak ekstrakapsular (EKEK). Pembedahan dapat dilakukan bila tajam penglihatan sudah menurun sedemikian rupa sehingga mengganggu pekerjaan atau apabila telah menimbulkan penyulit seperti glaukoma dan uveitis (Mansjoer 2010).

Tindakan operasi katarak merupakan cara yang efektif untuk memperbaiki lensa mata tetapi tidak semua kasus katarak memerlukan tindakan operasi. Operasi katarak perlu dilakukan jika kekeruhan lensa menyebabkan penurunan tajam penglihatan sedemikian rupa sehingga mengganggu pekerjaan sehari-hari. Operasi katarak dapat dipertimbangkan untuk dilakukan jika katarak terjadi bersamaan

dengan penyakit mata lainnya seperti uveitis yakni adalah peradangan pada uvea (Simanjuntak 2012).

Sebagian besar penduduk Indonesia yang menderita katarak belum menjalani operasi katarak karena faktor ketidaktahuan penderita mengenai penyakit katarak yang dideritanya dan mereka tidak tahu bahwa buta akibat katarak bisa dioperasi atau di rehabilitasi. Alasan kedua terbanyak penderita katarak belum dioperasi karena tidak dapat membiayai operasinya. Alasan lain adalah kurangnya motivasi di dalam diri sendiri mengakibatkan pasien enggan melakukan operasi katarak yang dapat menimbulkan angka kebutaan terus meningkat. Terapi suportif adalah bentuk terapi yang digunakan pada individu yang memiliki kesulitan dalam menyelesaikan masalahnya. Beberapa intervensi dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi di dalam diri pasien katarak, salah satunya intervensi terapi suportif (Arimbi AT 2011).

Terapi suportif adalah suatu terapi yang dipilih dan langsung digunakan pada individu maupun kelompok. Terapi suportif mampu menolong individu dalam mengatasi suatu masalah yang sedang dihadapi. Terapi suportif diberikan pada pasien katarak agar termotivasi untuk dilakukan operasi katarak (Stephen 2010). Pemberian terapi suportif ini dapat meningkatkan kognitif pasien karena memberikan informasi mengenai katarak dan membantu seseorang untuk memberikan arahan kepada pasien yang tidak dapat mengatasi permasalahannya. Hal tersebut dapat meningkatkan daya tarik pasien katarak. Daya tarik merupakan nilai yang diberikan seseorang terhadap hasil yang diharapkan seseorang tersebut. Usaha untuk berprestasi merupakan hasil yang diharapkan oleh seseorang yang berkaitan sejauh mana usaha seseorang tersebut untuk dapat melakukan hasil yang diinginkannya. Terapi Suportif adalah suatu terapi yang dipilih dan langsung digunakan pada individu maupun kelompok yang mempunyai gejala psikologis yang rendah untuk menolong individu bisa mempertahankan psikologis (Budiningtyas 2016).

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian sekarang adalah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Putri (2015) dengan judul pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang katarak terhadap intensi untuk melakukan operasi katarak pada klien katarak di wilayah kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember. Penelitian tersebut mengidentifikasi pemberian pendidikan kesehatan tentang katarak terhadap intensi untuk melakukan operasi katarak pada klien katarak. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang

katarak terhadap intensi untuk melakukan operasi katarak pada klien katarak di wilayah kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember. Hasil penelitian Siswoyo (2018) tentang pengaruh terapi suportif terhadap motivasi untuk melakukan operasi katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi suportif terhadap motivasi untuk melakukan operasi katarak.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 April 2019 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diperoleh jumlah pasien katarak yang berkunjung di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018 yaitu berjumlah 372 orang. Sedangkan pada bulan Januari sampai Maret 2019 yaitu berjumlah 94 orang dengan jumlah rata-rata perbulan 31 orang dan jumlah pasien yang dilakukan operasi katarak berjumlah 116 orang. Hasil wawancara dengan 4 orang pasien katarak yang berkunjung di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diperoleh informasi bahwa 2 orang pasien belum mau menjalani operasi walaupun sudah lama dokter menyarankan untuk dilakukan operasi. 1 orang diantaranya mengatakan takut akan komplikasi yang bisa terjadi setelah di operasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Terapi Suportif dengan Peningkatan Motivasi Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh terapi suportif dengan peningkatan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diidentifikasinya pengaruh terapi suportif dengan peningkatan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak sebelum diberikan terapi suportif di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

- b. Diidentifikasinya motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak setelah diberikan terapi suportif di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya pengaruh terapi suportif dengan peningkatan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pengaruh terapi suportif dengan peningkatan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak di Poli Mata RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien katarak

2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bacaan bagi peneliti berikutnya terutama tentang pengaruh terapi suportif dengan peningkatan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan referensi tentang pengaruh terapi suportif dengan peningkatan motivasi pasien untuk melakukan operasi katarak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbi AT. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan katarak degeneratif di RSUD Budhi Asih. 2011. Jakarta: (ID): Universitas Indonesia; [Internet]. [diunduh 2019 Februari 28] tersedia pada <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article>
- Barbara, K . 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik edisi VII Volume I*. Jakarta (ID): EGC
- Budiningtyas. 2016. Pengaruh terapi suportif terhadap intensi melakukan operasi katarak pada pasien katarak di wilayah kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember. [Internet]. [cited 2019 Februari 20]. Available from <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/79433>
- Corwin Elizabeth, J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta (ID): EGC
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta (ID): Bumi Aksara
- Ilyas, S. 2009. *Kedaruratan dalam Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta (ID): Balai Penerbit FKUI
- Ilyas S, Yulianti SR. 2014. *Ilmu Penyakit Mata*. Edisi 5. Jakarta (ID): Badan Penerbit FKUI
- Irianto K. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta
- Khalilullah A S. 2010. *Patologi dan Penatalaksanaan pada Katarak senilis*. Alfinzone@gmail.com.
- Kementerian Kesehatan RI.2016. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan*. [Internet]. [diunduh 2019 Februari 28] tersedia pada <http://www.depkes.go.id>.
- Mansjoer, A. *et al.* 2010. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta (ID): Medica Aesculpalus, FKUI.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi cetakan kedua. Jakarta (ID): PT. Renika Cipta
- Nursalam. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Palmer, S. 2011. *Konseling dan psikoterapi, cetakan 1*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Putri, K N.A. 2015. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Katarak terhadap Intensi untuk Melakukan Operasi Katarak pada Klien Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember. [Skripsi]. Jember (ID): Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

- Priyoto. 2015. *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Jakarta (ID) : Badan Penerbit FKUI
- Rahmadani M. 2016. Pengaruh terapi psiko edukasi terhadap motivasi untuk operasi katarak pada klien katarak di wilayah kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember. Jember (ID): Universitas Jember.
- Simanjuntak, Gilbert.W.S. 2012. *Lens Reimplantation After Cataract Surgical*. Jakarta (ID): Badan Penerbit FKUI
- Siswoyo. 2018. Terapi suportif terhadap motivasi untuk melakukan operasi katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. vol.6 (no.1), Januari, 2018.
- Smeltzer, Bare. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Bruner &. Suddarth Edisi 8. Jakarta (ID): EGC.
- Sondang P. Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung (ID): Alfabeta
- Suhardi. 2013. *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta (ID): PT. Elex Media Komputindo
- Surtiningrum, Anjas. 2011. *Pengaruh Terapi Suportif Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Klien Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr Amino Gondohutomo Semarang*. [Thesis] Depok (ID): FIK UI.
- Suyanto, 2009, *Mengenal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit*, Jogjakarta (ID):Mitra Cendikia Offset.
- Stephen, P. 2010. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar